

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari kajian tentang aksesibilitas difabel pada elemen aksesibilitas Gedung LPPMP sebagai salah satu fasilitas publik (bidang pendidikan) didapatkan kesimpulan :

1. Aksesibilitas tunanetra pada Gedung LPPMP adalah 70,86%. Nilai ini menunjukkan aksesibilitas Gedung LPPMP dalam kategori “Tidak andal” terhadap difabel tunanetra,
2. Aksesibilitas Tunadaksa pada Gedung LPPMP adalah 75,115%. Nilai ini menunjukkan aksesibilitas Gedung LPPMP dalam kategori “Kurang andal” terhadap difabel tunadaksa.

#### **B. Saran**

1. Menerapkan standar bangunan aksesibel, sesuai peraturan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat.
2. Meningkatkan kesadaran publik terhadap isu-isu aksesibilitas.
3. Menyediakan fasilitas publik (pendukung) termasuk sarana aksesibilitas umum yang dapat diakses oleh semua kalangan.
4. Mengikutsertakan penyandang difabel dalam perencanaan pembangunan fasilitas publik yang aksesibel terhadap semua kalangan.
5. Memberikan penghargaan kepada pengelola bangunan dan lingkungan yang sudah menerapkan sarana aksesibilitas yang aksesibel bagi difabel.

6. Mengikuti saran perencanaan teknis pada masing-masing elemen kajian, yang terdapat pada poin pembahasan analisis elemen aksesibilitas dalam BAB IV.